

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain *cross sectional*. Variabel yang dianalisis adalah kadar feritin berdasarkan lama transfusi darah pada pasien talasemia mayor di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2020-2024.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pasien talasemia mayor yang tercatat dalam data rekam medik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020-2024 sebanyak 223 pasien.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 109 pasien dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil sampel yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Pasien talasemia mayor yang melakukan pemeriksaan laboratorium kadar feritin dan memiliki data lamanya melakukan transfusi darah.
- b. Tercatat dalam rekam medik dengan data yang terbaca secara jelas dan lengkap.

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Penderita talasemia	Pasien yang melakukan perawatan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan diagnosa talasemia yang memiliki hasil pemeriksaan kadar feritin dan lamanya transfusi darah	Observasi	Data rekam medik	Jumlah pasien talasemia	Nominal
Feritin	Kadar feritin pada pasien talasemia mayor di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020-2024	Observasi	Data rekam medik	ng/mL	Rasio

E. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui data sekunder yang didapat dari rekam medis. Data ini mencakup hasil pemeriksaan laboratorium, termasuk pengukuran kadar feritin pada pasien talasemia mayor di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung antara tahun 2020-2024. Proses pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Peneliti mengajukan dan menerima surat permohonan pra-survey dari Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
2. Peneliti membawa surat permohonan pra-survey dan menghubungi staf dan Pendidikan dan Pelatihan (diklat) RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
3. Setelah mendapatkan persetujuan dari Direktur Pendidikan dan Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, peneliti memperoleh surat izin pra-survey untuk mengakses rekam medik.
4. Peneliti melaksanakan pra-survey untuk menentukan populasi dan sampel penelitian pada pasien talasemia mayor di unit rekam medis.

5. Peneliti menerima surat izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
6. Peneliti membawa surat izin penelitian tersebut dan kembali menghubungi staf diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
7. Peneliti mengisi form laik etik untuk dikirimkan melalui email staf diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
8. Setelah mendapat persetujuan dari Direktur Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, peneliti menerima surat pengantar dan surat laik etik untuk mengakses rekam medik dan laboratorium patologi klinik.
9. Pengumpulan data dilakukan di unit rekam medik dengan menggunakan komputer yang tersedia. Data yang diambil mencakup hasil pemeriksaan kadar feritin, usia, jenis kelamin, serta lamanya pasien melakukan transfusi darah talasemia mayor.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh meliputi kadar feritin, usia, jenis kelamin, dan lamanya transfusi darah pasien talasemia mayor. Data tersebut akan diperiksa ulang untuk memastikan kelengkapan dan keakuratannya. Selanjutnya, data akan dianalisis dan disusun secara terstruktur berdasarkan kelompok feritin dengan menggunakan tabel yang terlampir.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode analisis univariat. Proses analisis ini bertujuan untuk menentukan distribusi frekuensi kadar feritin berdasarkan lama transfusi darah pada pasien talasemia mayor tahun 2020-2024.